

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angklung merupakan salah satu kesenian Jawa Barat yang saat ini telah mendapat tempat di hati masyarakat Indonesia bahkan sampai ke luar negeri. Hal ini telah dibuktikan melalui pertunjukan angklung baik di Indonesia maupun di luar negeri. Hal ini tentu tidak lepas dari hasil kerja keras salah satu tokoh angklung, yaitu Daeng Sutigna dengan inovasinya terhadap angklung diatonis sehingga kini angklung dapat diterima di semua kalangan. Karena itulah, kini angklung bisa dimainkan sebagai alat musik modern sesuai dengan komposisi lagu modern, seperti lagu-lagu pop, klasik, jazz, keroncong, dangdut dll.

Selain Daeng Soetigna, ada pula beberapa tokoh-tokoh angklung yang memegang peran penting pada proses perkembangan musik angklung, baik dari segi inovasi angklung, kepelatihan angklung, pengaransemenan musik angklung, serta pemkomposisian musik angklung diantaranya Mang Udjo, Handiman, Obby Ar Wiramihardja, Edi Permadi, Yoes Roesadi, Mochamad Burhan, Sam Udjo, Yayan Udjo, Daeng Udjo, Aan Handoyo, Yadi Mulyadi dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan penulis satu persatu namanya.

Melihat perkembangan saat ini, kebutuhan pertunjukan angklung semakin banyak dibutuhkan, maka banyak pula kebutuhan penulisan lagu serta aransemen dari berbagai genre yang sengaja dibuat untuk kebutuhan pertunjukan angklung. Namun yang sangat disayangkan, saat ini karya musik angklung yang original justru masih sangatlah sedikit. Peningkatan kuantitas karya musik angklung jelas sangatlah di perlukan agar musik angklung memiliki identitas dimata masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan kuantitas serta kualitas karya musik angklung, pasti tidak terlepas dari peranan orang-orang yang terlibat dalam bidang musik angklung. Yadi Mulyadi merupakan salah satu tokoh angklung yang juga merupakan Dosen Prodi Bambu di ISBI Bandung yang sampai saat ini masih konsisten kecintannya terhadap angklung khususnya dalam kepelatihan dan pengomposisian musik angklung.

Melihat dari berbagai pengalaman yang telah dilalui Yadi Mulyadi selama kurang lebih 20 tahun dalam dunia musik angklung, menjadi salah satu alasan Yadi Mulyadi untuk memulai sesuatu yang baru khususnya terhadap musik angklung itu sendiri. Dalam membuat suatu karya musik yang berkualitas pengetahuan serta pengalaman menjadi faktor penting dalam membuat suatu karya seni.

Berbicara mengenai pengetahuan serta pengalaman Yadi Mulyadi tentu bukan suatu hal yang patut untuk diragukan. Mengingat semenjak duduk dibangku sekolah menengah atas Yadi Mulyadi bersekolah di SMKI Bandung dengan jurusan karawitan (1997-2000), dilanjutkan dengan mengambil jenjang S1 dengan jurusan Sendratasik (2000-2005) di Universitas Pendidikan Indonesia pada saat itu, lalu dilanjutkan mengambil program magister Pengkajian dan Penciptaan di ISBI Bandung (2014-2016) tentu sudah banyak ilmu pengetahuan serta pengalaman yang Yadi Mulyadi dapatkan dalam dunia musik terlebih musik angklung yang telah Yadi Mulyadi tekuni dalam waktu yang cukup lama.

Berbekal pengetahuan serta pengalaman dalam dunia angklung yang berawal dari sebuah tujuan sederhana dalam upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas musik angklung, menjadi suatu hal yang mendasar bagi Yadi Mulyadi dalam berkarya. Pada Februari 2017, Yadi Mulyadi mulai membuat beberapa komposisi musik angklung seperti: *Journey*, *Slander*, *Mossa*, *Samudera*, *Bakikik*, *Sky*, *Kontradiksi*, *Revolution*, dan *Restructure*.

Dalam upaya meningkatkan kuantitas serta kualitas musik angklung ini, Yadi bekerjasama dengan salah satu Unit Minat Bakat Bambu Bummi Siliwangi (BBS) dalam sebuah program pertunjukan angklung yang bertajuk *Svara*. Pertunjukan tersebut diselenggarakan pada 2 Agustus 2017 di Teater Tertutup Dago Tea House Bandung. Pertunjukan tersebut merupakan pertunjukan musik angklung dimana karya yang dibawakan pada saat itu merupakan karya komposisi musik angklung yang digelar dengan tujuan memperkenalkan musik angklung kepada masyarakat luas dimana beberapa karya Yadi Mulyadi mejadi repertoar dalam pertunjukan tersebut diantaranya *Journey*, *Mossa*, dan *Revolution*.

Setelah adanya proses wawancara, Yadi Mulyadi mengungkapkan bahwa *Journey* merupakan karya musik angklung pertama yang diciptakan oleh Yadi Mulyadi yang menjadi salah satu repertoar pada konser *Svara. Journey* diambil dari bahasa Inggris yang memiliki makna sebuah perjalanan yang panjang. Yadi Mulyadi mengusung judul karya *Journey* berharap bahwa komposisi musik angklung *Journey* akan menjadi awal perjalanan yang panjang dalam hal penciptaan karya musik angklung.

Terdapat beberapa hal menarik menurut peneliti pada komposisi *Journey* ini pertama, Yadi Mulyadi tidak hanya menggunakan angklung dalam komposisi ini melainkan menambahkan beberapa instrument seperti angklung toel, toleat, kombo, seperangkat alat perkusi, timpani, beluk bahkan Synthezer. Kedua, dari sudut garapan ini terdapat pergantian birama pada pergerakan melodi. Ketiga, pada penekanannya menulis komposisi ini pada sejumlah pemain alat musik tertentu sebagai iringan, sedangkan peranan melodi utama sebagai solo diserahkan sepenuhnya kepada pemain secara improvisasi. Artinya melodi utama tidak ditulis secara tekstual atau penotasian melainkan menggunakan sistem budaya lisan. Dan apabila lagu ini dimainkan secara berulang kali pada sesi yang berbeda maka kemungkinan melodi utama mengalami perbedaan baik secara karakteristiknya maupun ekspresinya karena ini tergantung siapa yang memainkan melodi tersebut. Hal yang tidak kalah menarik menurut peneliti dalam hal ini ialah ide musikalitas Yadi Mulyadi dalam komposisi musik angklung *Journey* dan dilihat juga dari segi bentuk karya tersebut.

Analisis terhadap komposisi “*Journey*” dilakukan dengan cara menguraikan, memilah, dan memotong karya tersebut menjadi bagian-bagian yang lebih kecil lalu bagian-bagian tersebut diteliti secara seksama dari segi konsep, serta parameter musiknya. Analisis terhadap judul ini, selain dilakukan melalui pengamatan seksama dengan mata, telinga, juga dilakukan dengan penghayatan secara mendalam, atau dengan menggunakan *hide method*, atau metode tersembunyi karena analisis musik secara karakteristiknya perlu dibedah bukan hanya dengan instrumen partitur atau pemaknaan symbol melainkan juga dengan perasan.

Disini penggunaan *sensability*, tidak kalah pentingnya dalam menganalisa dan menghasilkan data yang dikedepankan, karena musik pada intinya untuk dinikmati dengan penghayatan dan perasaan baik suku, duka, riang, sedih dan sebagainya. Setelah itu analisis dilakukan secara holistik atau menyeluruh sehingga didapati struktur komposisi musik tersebut. Dengan demikian didapati hasil analisis musik yang detail dan mendalam.

Melihat komposisi musik angklung secara kuantitatif masih sangat sedikit dibandingkan yang lain, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Analisis Komposisi Musik Angklung “*Journey*” Karya Yadi Mulyadi dalam Konser *Svara*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan penelitian ini adalah, “Bagaimana Komposisi Musik Angklung “*Journey*” Karya Yadi Mulyadi dalam Konser *Svara* di tinjau dari aspek analisis?” Untuk dapat menjawab dan memetakan rumusan masalah tersebut, maka disusunlah pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1.2.1. Bagaimana ide kreativitas komposisi musik angklung “*Journey*” karya Yadi Mulyadi dalam konser *Svara*?
- 1.2.2. Bagaimana Bentuk Komposisi Musik Angklung “*Journey*” Karya Yadi Mulyadi dalam Konser *Svara*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu bisa menjawab segala permasalahan yang ada pada penelitian, seperti:

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana Komposisi Musik Angklung “*Journey*” Karya Yadi Mulyadi dalam Konser *Svara*.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk memaparkan dan menjelaskan secara rinci tentang beberapa masalah yang berkaitan dalam penelitian, diantaranya memberikan gambaran tentang:

- 1.3.2.1. Ide kreativitas dalam penggarapan komposisi musik angklung *Journey* karya Yadi Mulyadi dalam konser *Svara*.
- 1.3.2.2. Bentuk komposisi musik angklung *Journey* karya Yadi Mulyadi dalam konser *Svara*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1.4.1.1 Memberikan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan, khususnya pada dunia pendidikan untuk meningkatkan kreativitas dalam komposisi musik angklung serta mampu meningkatkan kemampuan dalam menganalisis suatu karya yang dikaitkan dengan proses pembelajaran musik.
- 1.4.1.2 Memberikan acuan kepada peneliti selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktisi

- 1.4.2.1 Bagi penulis, dengan mengadakan penelitian ini bermanfaat guna menambah wawasan dan pengetahuan yang luas sehingga dapat dijadikan pengalaman yang baik untuk kedepannya.
- 1.4.2.2 Bagi Masyarakat, dari hasil penelitian ini diharapkan kreativitas yang telah dilakukan oleh para seniman angklung dapat diterapkan serta dijadikan acuan dalam berkarya oleh masyarakat lainnya.
- 1.4.2.3 Bagi para pemain angklung, dapat dijadikan sebagai motivasi untuk berkarya dengan menjunjung kreativitas yang lebih berkembang.
- 1.4.2.4 Bagi Lembaga, menambah kepustakaan mengenai pertunjukan angklung di Departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini tersusun dari lima BAB, yakni:

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

1.5.2 BAB II KAJIAN TEORI

Bagian ini memuat kajian pustaka antara lain tentang ide kreativitas, analisis musik, komposisi musik, ilmu bentuk, angklung, struktur harmoni, pentatonic, seputar pertunjukan angklung suara serta biografi narasumber.

1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat metode penelitian yang meliputi desain penelitian (tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir), partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis, dan verifikasi kesimpulan).

1.5.4 BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN

Bagian ini memuat temuan dan pembahasan dari hasil analisis bagaimana ide musikalitas Yadi Mulyadi dalam menggarap komposisi musik angklung "*journey*" pada konser Suara serta mendeskripsikan bagaimana bentuk dari komposisi musik angklung *Journey* karya Yadi Mulyadi untuk konser *Svara*.

1.5.5 BAB V

Bab V merupakan bagian kesimpulan, bab terakhir ini penulis menyimpulkan mengenai hasil yang telah ditemukan pada bab IV serta merupakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks mengenai komposisi musik angklung *Journey* karya Yadi Mulyadi pada konser *Svara*.